

ABSTRAK

Ferdinandus Reo, 2075.6803. **Upacara Seki (Syukur Panen) Dan Maknanya Bagi Masyarakat Namut, Desa Wolomeze II.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menelaah dan mendalami upacara adat *Seki* (syukur panen) pada masyarakat Namut, Desa Wolomeze II, (2) menjelaskan secara umum gambaran tentang masyarakat Namut, Desa Wolomeze II, (3) menjelaskan makna dari upacara *seki* bagi kehidupan masyarakat Namut, Desa Wolomeze II.

Metode yang dipakai dalam tulisan ini adalah metode penelitian kepustakaan dan wawancara. Penulis membaca tulisan-tulisan yang berkaitan dengan judul yang dipilih serta mewawancarai para tokoh adat yang ada di Namut, Desa Wolomeze II. Objek penelitian penulis yakni upacara adat *seki* dan maknanya bagi kehidupan masyarakat Namut, Desa wolomeze II.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upacara adat *seki* merupakan salah satu kebudayaan lokal di Namut yang diwariskan secara turun temurun oleh para leluhur serta merupakan perayaan syukuran masyarakat Namut, Desa Wolomeze II. Dalam upacara adat *seki* terdapat begitu banyak makna dan ajaran-ajaran tentang hidup yang selalu dijadikan sebagai pedoman hidup oleh masyarakat Namut, diantaranya sebagai pengingat agar masyarakat Namut selalu mengucapkan syukur atas segala hasil yang diperoleh, mengajarkan pentingnya sikap solidaritas dalam hidup bermasyarakat, serta membentuk persatuan dan kedamaian dalam hidup bermasyarakat. Upacara adat *seki* hingga saat ini masih terus dihidupi oleh masyarakat Namut karena masyarakat menyadari akan nilai-nilai luhur yang terkandung didalamnya. Berhadapan dengan perkembangan teknologi yang semakin marak dan masuk sampai ke pelosok-pelosok desa, diharapkan agar nilai-nilai dan makna luhur dari upacara adat *seki* hendaknya terus dijaga, dirawat, baik melalui pelaksanaan upacara maupun dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Namut.

Kata kunci: upacara adat *seki*, makna upacara *seki*, masyarakat Namut-Desa Wolomeze II

ABSTRACT

Ferdinandus Reo, 2075.6803. **Seki Ceremony (Harvest Thanksgiving) And Its Meaning For The People Of Namut, Wolomeze II Village.** Thesis. Department of Philosophy, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2024.

This study aims to (1) examine and explore the *Seki* (harvest gratitude) traditional ceremony in Namut community, Wolomeze II Village, (2) explain the general description of Namut community, Wolomeze II Village, (3) explain the meaning of *Seki* ceremony for the life of Namut community, Wolomeze II Village.

The method used in this paper is library research and interview method. The author reads writings related to the chosen title and interviews traditional leaders in Namut, Wolomeze II Village. The object of the author's research is the *seki* traditional ceremony and its meaning for the lives of the people of Namut, Wolomeze II Village.

Based on the results of the research, it can be concluded that the *seki* traditional ceremony is one of the local cultures in Namut which has been passed down from generation to generation by the ancestors and is a celebration of thanksgiving for the Namut community, Wolomeze II Village. In the *seki* traditional ceremony there are so many meanings and teachings about life that are always used as guidelines for life by the Namut community, including as a reminder that the Namut community always gives thanks for all the results obtained, teaches the importance of solidarity in social life, and forms unity and peace in social life. The *seki* traditional ceremony is still being lived by the Namut community because they realize the noble values contained therein. Faced with the development of technology that is increasingly widespread and penetrates into remote villages, it is hoped that the values and noble meaning of the *seki* traditional ceremony should continue to be maintained, maintained, both through the implementation of ceremonies and in the daily lives of the Namut people.

Keywords: seki ceremony, meaning of seki ceremony, Namut community-Wolomeze II Village.